

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tiga penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian saat ini, yang bertujuan untuk memperkaya teori yang digunakan. Hal ini mendorong penulis untuk mempelajari masalah lebih lanjut karena ada penelitian sebelumnya yang relevan

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul Penulis Tahun	Affiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan penelitian anda
1	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN METRO TV (STUDI KASUS: KONTROVERSI PSSI PECAT SHIN TAE – YONG) Nur Suma Meilisa, Edi Nurwahyu Julianto 2025	Universitas Semarang	Pendekatan Kualitatif metode framing	Kesimpulan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis framing Gamson dan Modigliani, menunjukkan bahwa Metro Tv membingkai pemecatan Shin Tae – yong sebagai masalah yang dinamis, mulai dari kritik terhadap PSSI hingga harapan akan kemajuan ssepak bola Indonesia. Tujuan dari Metro Tv adalah untuk menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh PSSI tidak asal – asalan dengan menampilkan profile dari Patrick Kluivert untuk memberikan optimism kepada audiens bahwa orang yang tepat dengan memiliki control atas masa depan tim nasional. Serta Metro Tv membantu	Pada penelitian ini hanya melihat secara kualitatif saja, dengan memanfaatkan sebuah isu atau peristiwa yang lagi kontroverisial pada lingkungan masyarakat	Perbedaanp ada penelitian tersebut terlihat dari metode yang digunakan hanya satu metode yaitu framing dengan model Gamson dan Modigliani. Kemudian pada penelitian ini dilengkapi dengan analisis reaksi public yang bisa melihat bagaimana framing media sangat mempengaruhi persepsi serta opini masyarakat terhadap keputusan yang di ambil oleh PSSI.

No	Judul Penulis Tahun	Affiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan penelitian anda
				audiens untuk bisa memahami berbagai masalah yang dihadapi oleh PSSI, tim nasional, dan Shin Tae – yong. Pemecatan terhadap Shin Tae – yong dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas dari tim nasional, dan alasan Patrick Kluivert dipilih karena di nilai mempunyai banyak pengalaman di sepak bola internasional		Sementara pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu framing model Robert N. Entman untuk sikap sebuah media terhadap isu yang terjadi
2.	ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN DUALISME JABATAN ERICK THOHIR PASCA KONGRES LUAR BIASA (KLB) PSSI DI CNNINDONESIA.COM Syifa Putri Arma 2024	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Metode Analisis Resepsi	Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa khalayak mempunyai berbagai cara untuk memaknai sebuah pemberitaan yang terjadi pada berita daring. Pada berita daring CNNIndonesia.com sebagai media berita daring nasional yang mempunyai peran untuk membentuk sebuah konstruksi realitas publik terhadap dualisme jabatan Erick Thohir	Saran terhadap penelitian ini adalah menambahkan teori atau konsep yang lain. Tidak hanya tiga saja yang dipakai pada penelitian.	Perbedaan pada penelitian tersebut dapat dilihat dari pemilihan media yang digunakan serta jumlah metode digunakan. Pada penelitian tersebut hanya menggunakan satu media berita daring yaitu CNNIndonesia.com. Kemudian ada penelitian tersebut hanya menggunakan satu metode yaitu analisis resepsi Sementara pada penelitian ini

No	Judul Penulis Tahun	Affiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan penelitian anda
3.	PENGELOLAAN MEDIA KOMUNITAS GUNA MENYUARAKAN KEPENTINGAN SUPPORTER KL;UB SEPAKBOLA LOKAL RIDHO ILHAM HIDAYATULLOH 2021	Universitas Islam Indonesia	Metode Deskriptif Kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini dijelaskan bahwa media komunitas mempunyai peran dalam menyuarakan terkait kepentingan dari supporter. Serta media komunitas dapat membangun sebuah konstruksi realitas seorang supporter terhadap media berita daring yang ada	Saran terhadap penelitian ini adalah agar bisa menambahkan teori dan konsepnya, tidak hanya dua konsep saja yang digunakan dalam penelitian	menggunakan dua metode yaitu analisis framing Robert N. Entman dan analisis resepsi, kemudian pemilihan media pada penelitian ini terdapat lima media yaitu detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan satu media khusus olahraga yaitu bola.net Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek serta penggunaannya dari metode. Penelitian tersebut hanya menggunakan satu metode saja yaitu analisis resepsi dan media yang digunakan hanya media komunitas Sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis

No	Judul Penulis Tahun	Affiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan penelitian anda
						<i>framing</i> Robert N. Entman dan analisis resepsi pada lima media berita daring nasional yaitu detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan satu media berita khusus olahraga yaitu bola.net

Sumber: Olahan Peneliti

Pada penelitian yang pertama dengan judul “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN METRO TV (STUDI KASUS: KONTROVERSI PSSI PECAT SHIN TAE – YONG)” yang ditulis oleh Nur Sukma Meilisa, Edi Nurwahyu Julianto pada tahun 2025, Universitas Semarang. Penelitian ini menggunakan teori framing dengan model Gamson dan Modigliani. Hasilnya dapat dilihat dari membuat gambaran bahwa perubahan ini adalah langkah berani menuju pembangunan yang baru dengan merombak pondasi terlalu cepat dan menunjukkan reformasi yang harus dilakukan. Selain itu, pemecatan Shin Tae-yong dan berbagai masalah yang dihadapi PSSI, tim nasional, dan Shin Tae-yong disampaikan melalui Metro TV. dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas dari tim nasional, dan alasan Patrick Kluivert dipilih karena di nilai mempunyai banyak pengalaman di sepak bola internasional

Pada penelitian yang kedua dengan judul “ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN DUALISME JABATAN ERICK THOHIR PASCA KONGRES LUAR BIASA (KLB) PSSI DI CNNINDONESIA.COM” yang ditulis oleh Syifa Putri Arma pada tahun 2024. Pada penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa setiap khalayak mempunyai

cara mereka masing – masing untuk bisa memaknai sebuah pemberitaan terkait dualism jabatan Erick Thohir pada media CNNIndonesia.com. Erick Thohir sendiri dipilih karena seorang pengusaha, penguurs olahraga, serta filantropis Indonesia dan Erick Thohir mempunyai dua jabatan yaitu Menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI. Akan tetapi sudah di jelaskan pada Undang Undang Nomor 39 Tahun 2008 terkait Kementerian Negara bahwa “Menteri dilarang merangkap jabatan”

Pada penelitian yang ketiga dengan judul “PENGELOLAAN MEDIA KOMUNITAS GUNA MENYUARAKAN KEPENTINGAN SUPPORTER CLUB SEPAKBOLA LOKAL” yang ditulis oleh Ridho Ilham Hidayatulloh pada tahun 2021, Edi Nurwahu Julianto pada tahun 2025, Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode teori deskriptif kualitatif, dan hasil pada penelitian ini adalah adanya sebuah peran dari media komunitas yang berfungsi untuk menyuarakan pendapat dan kepentingan serta dukungan dari seorang supporter klub dan juga isu dari sepakbola. Selain itu media komunitas ini bisa membentuk sebuah konstruksi realitas dari seorang supporter yang berbeda dengan media berita daring yang ada, dengan cara menampilkan sebuah persepektif dari sisi supporter yang merupakan bagian penting dari dunia sepak bola, Hal tersebut dapat memperkuat dari identitas supporter tersebut serta loyalitas. Dengan adanya media komunitas yang dikendalikan oleh supporter bola itu sendiri maka mempengaruhi tingkat kebebasan yang tinggi, yang dimana itu menyebabkan media tersebut netral dan bebas dari adanya tekanan – tekanan dari pihak tertentu.

2.2 Teori dan Konsep

2.2.1 Framing Entman

Analisis *framing* merupakan sebuah cara dalam menganalisis yang digunakan untuk melihat bagaimana sebuah media mampu untuk membangun sebuah realita serta analisis *framing* ini dapat digunakan juga untuk bisa melihat gimana adanya sebuah peristiwa yang dipahami serta nantinya dibingkai oleh media (Syahputra, 2019). Analisis *framing* itu nantinya akan memastikan bagaimana realitas hadir di hadapan para pembaca (Eriyanto, 2015) sendiri bisa dilihat juga sebagai pembingkaiian terhadap adanya sebuah peristiwa yang terjadi pada berita

yang dibuat oleh media massa dengan menghighlight maupun mengurangi beberapa bagian – bagian tertentu yang mempunyai informasi penting menurut perspektif dari sang penulis berita maupun wartawan agar nantinya dapat menimbulkan impact kepada khalayak supaya bisa terfokus terhadap apa yang sebenarnya yang ingin disampaikan pada berita tersebut (Anwar, 2017).

Empat model yang tersedia untuk metode analisis framing adalah Robert N. Entman, Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki, William Gamson dan Andre Modigliani, dan Murray Edelman. Jadi, menurut Robert N. Entman, framing terdiri dari dua sudut pandang besar: pemilihan masalah dan penampilan pada elemen atau aspek tertentu dari realitas. Selain itu, model framing Entman membagi empat kategori elemen penelitian (Ambar, 2017). tepatnya:

1. *Define problems*

Elemen pertama menunjukkan bagaimana peristiwa digambarkan secara berbeda oleh media atau wartawan. Untuk memahami dan menjelaskan sebuah masalah, elemen ini memiliki tujuan utama sebagai tahap utama dalam pembedaan. Dalam penelitian ini, elemen definisi masalah digunakan untuk menentukan bagaimana pemberitaan "Pemecatan Shin Tae Yong" ditanggapi oleh media berita online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, sebuah media berita online khusus olahraga.

2. *Diagnose causes*

Komponen kedua ini dapat digunakan untuk mengkaji dan mengamati pembedaan terhadap pemicu masalah terhadap suatu masalah atau kejadian. Bisa dalam bentuk siapa (siapa) jika suatu masalah atau peristiwa yang disebabkan oleh seseorang atau apa (apa) yang menjadi dasar masalah. Pemaparan mengacu pada awal masalah atau peristiwa yang menjelaskan siapa atau apa yang dianggap sebagai tokoh atau sumber masalah dalam kasus tersebut. Ini menjelaskan bagaimana elemen pembedaan penyebab diagnosa dapat dikaitkan dengan penyebab utama atau akar masalah dalam pemberitaan tentang "pemecatan Shin Tae – Yong" di media bold nasional seperti detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, media bold khusus olahraga.

3. *Make moral judgement*

Merupakan sebuah pendefinisian terhadap sebuah masalah yang sebelumnya sudah ditentukan serta memberikan sebuah alasan yang mendukung serta membenarkan terhadap argument tersebut dalam media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan media berita daring yang khusus olahraga bola.net.

4. *Treatment recommendations*

Kemudian yang terakhir dalam sebuah tahapan analisis agar bisa mencari serta menilai bagaimana usaha apa saja yang dipakai untuk bisa menyelesaikan sebuah permasalahan serta melihat bagaimana sikap sebuah media terhadap suatu fenomena yang dapat di bingkai sebagai isu apa. Pada element pembingkaiian *treatment recommendations* ini merekomendasikan sebuah Solusi atas sebuah permasalahan pada suatu isu pemberitan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan media berita daring yang khusus olahraga bola.net. (Feby Jolanda, 2023).

Pada penelitian ini menggunakan sebuah metode analisis framing dengan model Robert N. Entman, untuk melihat bagaimana sebuah sikap media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan media berita daring yang khusus olahraga bola.net. Yang dimana nantinya dapat diketahui secara jelas pembingkaiian dari masing - masing media dengan menggunakan empat element pada framing model Robert N. Entman dapat dimulai dari pendefinisian masalah (*define problems*) hingga dengan penyelesaian yang di berikan pada (*treatment recommendations*) pada masing – masing media (Ambar, 2017).

2.2.2 Berita Olahraga

Berita merupakan sebuah kumpulan – kumpulan informasi – informasi actual yang berisikan sebuah fakta – fakta yang ada dan berbagai macam opini yang mampu menarik sebuah perhatian public dan nantinya akan dibungkus menjadi sebuah satu kesatuan lalu kemudian nantinya akan disebarluaskan oleh para wartawan lewat sebuah media massa, serta terdapat tiga jenis berita yang terbagi

kedalam beberapa kelompok yaitu *elementary*, *intermediate*, dan *advance* (Sari, 2015).

Berita termasuk dalam kelompok dasar, yang terdiri dari laporan berita langsung, laporan berita mendalam, laporan berita mendalam, dan laporan berita menyeluruh. Selanjutnya, laporan berita interpretatif dan laporan cerita khas termasuk dalam kelompok menengah, yang terdiri dari laporan berita mendalam, laporan penyelidikan, dan laporan berita investigasi dan sebuah artikel pokok atau rubrik di media massa (*editorial writing*) Dan berita – berita yang tersebar itu dapat menjadi sebuah pengetahuan yang baru bagi para masyarakat yang setiap harinya nanti serta dapat untuk mengikuti perkembangan sebuah kasus ataupun hanya sebagai pengetahuan baru. Yang dimana pada awalnya itu sebuah berita dapat kita temukan pada surat kabar, tabloid maupun pada majalah. Namun seiring perkembangan zaman pada saat ini berita sudah gampang untuk di akses dan ditemukan, hanya dengan menggunakan hp dan dapat dicari pada situs media online saja (Sari, 2015)

Ada tantangan yang harus diperhatikan ketika ingin membuat sebuah berita, salah satunya adalah perlu memperhatikan serta menganalisis karakteristik – karakteristik penting yang sekiranya bisa diberitakan dengan perlu memperhatikan nilai – nilai berita, nilai berita merupakan sebuah panduan yang dapat dipakai oleh para jurnalis untuk menguji sebuah kelayakan pada berita. Dengan adanya nilai – nilai berita tersebut dapat menolong seorang jurnalis untuk bisa melihat terkait sebuah peristiwa sudah memenuhi standar penilaian berita atau belum. Menurut (Dennis, 2016) berikut delapan nilai – nilai berita yang perlu diperhatikan sebelumnya yaitu:

1. **Aktualisasi (*Timeliness*)**

Sebuah informasi ketika disebarkan merupakan berita yang masih sangat baru, jika semakin baru sebuah peristiwa yang diberitakan maka berita tersebut akan membuat para pembaca menjadi tertarik. Tetapi perlu diperhatikan juga terdapat tiga kategori dalam nilai aktualisasi yaitu: Aktual kalender yang merupakan peristiwa yang memperingati hari peringatan besar nasional, kemudian ada Aktual waktu yang merupakan peristiwa dengan menentukan hari raya natal maupun saat waktu perhitungan suara

pemilu, kemudian yang terakhir adalah Aktual masalah yaitu sebuah nilai berita yang didapatkan dari peristiwa yang sedang terjadi.

2. **Keterkenalan (*Prominance*)**

Berita – berita yang terjadi seringkali adanya seseorang yang menjadi topik pembicaraan pada peristiwa tersebut yang mempunyai dampak cukup besar dan bisa menarik perhatian banyak masyarakat. Karena dengan adanya seseorang yang menjadi permasalahan pada sebuah peristiwa maka dapat membuat berita tersebut menjadi menarik bagi kalangan masyarakat bahkan bisa menarik perhatian media – media berita lain.

3. **Kedekatan (*Proximity*)**

Merupakan sebuah nilai berita yang dimana ketika sebuah peristiwa yang sedang terjadi kemudian diliput secara dekat dengan kehidupan masyarakat seperti kedekatan secara emosional, ideologis, maupun psikologis

4. **Signifikansi (*Significance*)**

Sebuah berita dengan peristiwa atau peristiwa terkait apapun yang mampu mempengaruhi banyak orang.

5. **Keanehan (*Unusualness*)**

Sebuah peristiwa yang sedang terjadi tetapi peristiwa tersebut ada keanehan atau kejanggalan yang terjadi sehingga membuat perhatian public serta media – media menjadi tidak tertarik

6. **Ketertarikan Manusia (*Human Interest*)**

Sebuah berita bisa diketahui oleh banyak masyarakat jika pada peristiwa dalam berita tersebut bisa menyentuh perasaan masyarakat serta peristiwa tersebut sesuai dengan apa yang mereka alami sehari – hari.

7. **Konflik (*Conflict*)**

Sebuah peristiwa dengan adanya unsur konflik sedang terjadi di sekitar kehidupan masyarakat seperti adanya peperangan ataupun adanya kontroversi yang melibatkan dua belah pihak.

8. **Keterbaruan (*Newness*)**

Banyak peristiwa yang terjadi di masyarakat. Maka dari itu seorang jurnalis perlu adanya keterbaruan yang membuat peristiwa itu belum pernah dibahas oleh siapapun, sehingga masyarakat akan menjadi tertarik karena peristiwa tersebut baru mereka dengar.

Terkait pemberitaan pemecatan pelatih Shin tae – yong merupakan hal yang sangat mengejutkan bagi para supporter bola Indonesia. Yang dimana pada saat itu sangat menggemparkan supporter bola Indonesia, dikarenakan para supporter tidak menduga atas keputusan yang di ambil oleh pihak PSSI Erick Thohir. Dikarenakan selama Shin tae – yong menjabat sebagai pelatih untuk Tim Nasional Indonesia selama lima tahun ini mampu memberikan dampak yang sangat positif untuk kemajuan dan perkembangan dari tim nasional Indonesia, isu ini terjadi pada tanggal 6 Januari 2025. Dan dapat dilihat dari nilai – nilai berita tersebut, berita ini menjadi cukup ramai diperbincangkan bahkan sampai media – media berita luar negeri salah satunya media dari korea selatan, dikarenakan pada kejadian ini ada unsur nilai berita keterkenalan (*Prominance*). Karena dengan adanya media berita luar negeri yang ikut meliput terkait pemecatan Shin Tae – Yong ini dikarenakan *track record* yang sebelumnya menjadi pelatih Tim Nasional Korea Selatan pada saat ajang Piala Dunia 2018 di Russia.

Oleh karena itu ketika Shin Tae – Yong berhasil membawa timnas Korea Selatan ke ajang turnamen tertinggi, sehingga banyak media yang mulai menyoroti Shin Tae – Yong dan ketika pindah untuk menjadi pelatih timnas Indonesia pun media luar banyak yang memberitakan hal tersebut juga. Berbeda sekali ketika pelatih timnas Indonesia sebelum nya yaitu Simon McMenemy yang ketika dipecaat yang tidak terlalu banyak pemberitaannya dari media berita daring nasional maupun internasional.

2.2.3 Konstruksi Realitas Media

Konstruksi realitas media merupakan sebuah proses yang dimana media massa bukan hanya merefleksikan sebuah kenyataan, akan tetapi ikut aktif membangun serta menghasilkan sebuah realitas sosial dengan cara memilah,

merangkai, serta memberikan informasi ke publik (Suhendra, 2023). Apa yang dapat ditemukan dalam suatu media massa yang berbentuk suatu berita, pada dasarnya itu bukan suatu realitas objektif dari sebuah peristiwa, tetapi sebaliknya itu adalah hasil dari sebuah konstruksi realitas (Priadi, 2024)

Ini bisa terjadi dikarenakan setiap upaya yang dilakukan oleh media untuk menceritakan sebuah peristiwa yang sedang terjadi, keadaan merupakan sebuah usaha untuk mengkonstruksikan realitas (Kamaruddin, 2016) media menentukan sebuah cara agar bagaimana bisa menjelaskan, dan memberikan maksud terhadap sebuah isu, permasalahan, peristiwa tertentu dan sebuah media dapat membentuk dan menginterpretasikan berbagai jenis realita dengan menunjukkan beberapa hal yang perlu ditekankan. Karena pada dasarnya seorang manusia mempunyai sebuah keinginan serta kesanggupan untuk bisa meresap sebuah pesan secara kognisi. Kognitif di dalam pikiran seseorang bisa saja berubah dan secara tidak langsung bisa mempersuasi terhadap perubahan sikap, perilaku, serta persepsi seseorang dalam melihat dan menyikapi sebuah dunia (Kamaruddin, 2016)

Ketika sebuah media sudah mendapatkan apa yang mereka butuhkan kemudian media membungkusnya kedalam sebuah bentuk cerita dan media tersebut menceritakan nya kembali dan itu yang disebut dengan realitas. Kemudian sebuah realitas yang sudah di tunjukkan itu merefleksikan sebuah kemandirian serta netral dari media. Tetapi ketika sebuah media tidak mampu untuk membungkus sebuah realitas secara netral maka media tersebut dapat dianggap bahwa tidak mandiri dan bisa mempengaruhi sikap dari masyarakat itu sendiri (Kamaruddin, 2016).

2.2.4 Kepemilikan Media dan Kebijakan Redaksional

Pada hal ini kepemilikan media itu sendiri tidak bisa dilepaskan dengan konstruksi realitas media dikarenakan sebuah media menjadi salah satu peran yang sangat penting di dalam sebuah proses terhadap konstruksi sebuah realitas. Di Indonesia sendiri kepemilikan media sangat memfokuskan, yang dimana dikuasai oleh sekelompok besar, sebuah struktur – struktur yang di fokuskan ini merupakan refleksi sebuah tingginya kekuasaan terhadap tindakan ataupun sebuah alur

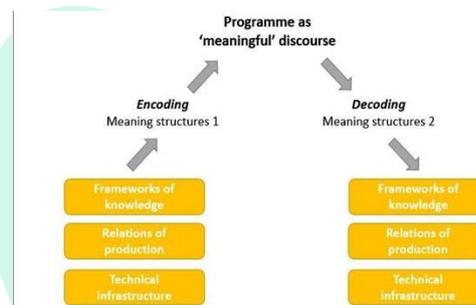
informasi dari titik pusat hingga ke bawah (Widiastuti, 2016). Kepemilikan media itu sendiri dapat berfokus kepada mulai dari individu hingga kepada kelompok – kelompok untuk bisa membentuk terhadap penyajian pada konstruksi realitas terhadap suatu media.

Kekuasaan terhadap isi dari berita itu sendiri kemudian narasi yang ada di dalamnya hingga opini yang ditampilkan terhadap sebuah pemberitaan yang dapat diatur serta ditentukan oleh pemilik media itu sendiri. Dengan adanya hal itu maka bisa memberikan sebuah pengaruh terhadap kepercayaan serta sudut pandang para masyarakat ketika menanggapi sebuah isu yang sedang terjadi di sekitar mereka. Karena sebuah berita tidak dapat memilih dirinya sendiri untuk dijadikan sebuah berita, maka public akan terus mendapatkan serta berpikir bahwa sesuatu menjadi penting karena media sudah memilih dan dipandang sebagai suatu hal yang penting (Mathari, 2018). Sebuah media dalam jaringan kerja mampu untuk mempengaruhi independensi pemberitaan, serta kepemilikan media dan kebijakan media bagi seorang pemilik media maka bisa untuk mempengaruhi kebijakan dari sisi editorial dan isi berita, terkhususnya dalam kondisi kebijakan untuk berpihak terhadap salah satu orang (Andung, 2024). Untuk mencegah hal tersebut maka kepemilikan dari media yang memiliki sebuah focus terhadap beberapa individu maupun kelompok tertentu tersebut, dapat membatasi berbagai keragaman terhadap sudut pandang yang ditampilkan oleh media yang nantinya bisa mempersuasif bagaimana khalayak tersebut bisa mengkonstruksi realitas. Tetapi disamping dari kepemilikan media tersebut mempunyai dampak yang penting kepada proses konstruksi realitas, khalayak itu sendiri memiliki kesanggupan untuk bisa membuat sudut pandang mereka sendiri atas realitas yang diberikan.

Maka dari itu, pada penelitian ini bahwa hasil dari sebuah framing yang sudah di dapatkan dari lima situs media daring itu tidak bisa dipisahkan dengan kepemilikan media, dengan berdasarkan dari hasil *preffered reading* nya adalah memang sebuah media tersebut membingkai isu *profesionalitas* di dalam dunia kepelatihan. Tetapi apakah para supporter bola Indonesia juga menyikapi hal yang sama seperti dengan yang disampaikan oleh media atau nantinya ada perbedaan yang ditunjukkan dari beberapa supporter bola Indonesia itu sendiri

2.2.5 Analisis Resepsi Stuart Hall

Analisis resepsi ini merupakan sebuah analisis yang mempunyai sebuah tujuan untuk memberitahu gimana para khalayak ketika melihat sebuah pesan pada media. Yang dimana pada analisis ini memandang sebuah gimana resepsi atau sebuah pemaknaan dari audiensi sebagai bentuk adaptasi yang dijelaskan terperinci melalui dua elemen yang ada yaitu elemen *encoding* dan *decoding* yang sudah ada sejak tahun 1973. Berdasarkan teori resepsi ini merupakan gimana sebuah makna yang dikodekan (*encoded*) oleh *sender* (pengirim) dapat menjadi sebuah hal yang unik untuk para penerima (Karunia, 2024).



Gambar 2. 1 Analisis Resepsi Stuart Hall (Norton News, 2025)

Oleh karena itu seorang pengirim nantinya akan mengirim sebuah pesan yang sesuai menurut persepsi dia kemudian nanti akan berkomunikasi dengan sebuah makna pesan yang akan disampaikan melalui proses decoding yang nantinya para audiensi akan melakukan sebuah tahapan langkah decoding yang didasarkan pada tiga kemungkinan posisi penerimaan: yang pertama adalah *dominan hegemonic*, pada tahap ini, khalayak memiliki persepsi yang sama tentang tayangan dan media pesan, dan diharapkan bahwa khalayak dapat benar-benar menerima pesan dan makna yang ingin disampaikan media. Stuart Hall juga membuat pernyataan yang mendukung posisi dominan hegemonic ini. Dengan kata lain, khalayak akan menerima pesan secara umum, tetapi akan menolaknya jika terdapat perbedaan budaya dan nilai yang dipegangnya.

Dengan kata lain, khalayak tidak selalu setuju dengan ideologi yang ditampilkan oleh media, tetapi mereka dapat mempertimbangkan lebih lanjut untuk menjadi bagian dari ideologi tersebut. Pada posisi terakhir, posisi oposisi, atau posisi kontras, berarti bahwa penonton tidak sepakat ketika melihat dan memahami

sebuah tayangan atau pesan yang disampaikan oleh media. Penonton memiliki perspektif dan pemikiran yang berbeda-beda, dan mereka juga menolak seluruh pesan dan pemaknaan dari konten media. (Zakiah, 2022)

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan analisis resepsi Stuart Hall agar mengetahui posisi pemaknaan para pendukung tim bola Indonesia terhadap pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional. Hal ini dilakukan oleh media online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, yang merupakan media online nasional khusus olahraga. yang akan diketahui kemudian tentang posisi pemaknaan informan, yaitu supporter bola Indonesia apakah dominan, negosiasi, ataupun oposisi, berdasarkan dari *preffered reading* terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae – Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu media berita daring nasional khusus olahraga yaitu bola.net.

2.2.6 Supporter Bola Indonesia

Supporter bola Indonesia merupakan sekumpulan yang bisa diartikan seperti banyak nya orang yang berkumpul di satu tempat yang sama dan mereka tidak saling mengenal satu sama lain (Ghozaly, 2022). Mereka berkumpul di suatu tempat yang sama dikarenakan memiliki rasa cinta yang tinggi terhadap olahraga sepak bola, dan terdapat makna dari kata supporter itu sendiri yaitu suatu dukungan dan jika dilihat lebih luas artinya adalah memberikan suatu dukungan secara langsung (Sidik, 2019).

Selain mereka disatukan dengan minat yang sama, akan tetapi mereka mempunyai latar belakang personal yang berbeda. Latar belakang yang berbeda tersebut adalah mereka mempunyai usia yang berbeda – beda, terdapat usia yang paling muda hingga usia yang sudah dewasa. Kemudian perbedaannya dari sisi daerah tempat tinggal, dapat dilihat ketika berada di dalam stadion yang penuh dengan supporter bola maka setiap masing – masing dari mereka memiliki daerah tempat tinggal yang berbeda. Lalu perbedaan berikutnya adalah dari jenis kelamin yang terlihat ketika berada di stadion, terlihat bahwa bukan hanya laki – laki yang

bisa menjadi supporter bola melainkan wanita juga ada yang menjadi supporter bola Indonesia.

Fenomena dari meluas nya para supporter bola oleh kalangan perempuan di Indonesia yang mulai memberikan warna baru saat pertandingan sepakbola, mereka tidak berhenti hanya sekedar datang ke stadion ketika pertandingan melainkan sudah banyak sekali komunitas dari supporter wanita dari klub bola Indonesia seperti Jak Angel yang merupakan komunitas supporter wanita dari klub bola Persija Jakarta, kemudian Ladies Vikers yaitu komunitas supporter wanita dari klub bola Persib Bandung (Kusuma, 2015).

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir
Sumber: Olahan Peneliti

Jika dilihat dari kerangka berpikir diatas maka penelitian ini berangkat dari maraknya pemberitaan pada situs berita daring Indonesia terkait pemecatan pelatih Shin tae – yong yang dilakukan oleh pihak PSSI. Ketika berita tersebut ditayangkan oleh rekan media, membuat seluruh masyarakat terkejut atas keputusan yang diambil oleh pihak PSSI dan membuat banyak masyarakat Indonesia merasa bingung dengan yang terjadi dan menimbulkan banyak sekali tanggapan dan respon di media social. Respon yang muncul dilatar belakang oleh pengalaman serta pandangan mereka pribadi. Untuk bisa memberikan jawaban atas rumusan masalah maka peneliti menggunakan framing dengan model Robert N. Entman agar bisa

mengetahui terkait *preferred reading* dari pemberitaan pada situs berita daring Indonesia.

Setelah itu peneliti akan menggunakan analisis resepsi dengan model Stuart Hall, dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing, berita olahraga, konstruksi realitas media, kepemilikan media dan kebijakan redaksional, analisis resepsi, supporter bola Indonesia. Agar nantinya dapat mengetahui hasil dari 'posisi pemaknaan supporter bola Indonesia terkait pembungkahan kasus pemecatan Shin tae – yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia di situs berita daring Indonesia.